



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap masyarakat Muslim etnis Pribumi dan non Muslim etnis Tionghoa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat Cina Benteng Kali Pasir Tangerang memiliki kompetensi budaya dalam komponen pengetahuan dan motivasi. Komponen pengetahuan terlihat dari adanya pengetahuan mengenai identitas kelompok kolektif yang dimiliki masyarakat Cina Benteng, serta pengetahuan terkait pemahaman antara persamaan dan perbedaan budayanya dengan budaya orang lain. Adanya identitas budaya kolektif yang dimiliki masyarakat Cina Benteng Kali Pasir Tangerang mampu menciptakan keharmonisan dan mencegah terjadinya konflik. Selain itu, komponen motivasi juga dimiliki masyarakat Cina Benteng Kali Pasir Tangerang. Kedua kelompok tersebut mampu menyesuaikan diri terhadap perbedaan budaya dengan cara dan karakteristiknya masing-masing.

2. Kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Cina Benteng Kali Pasir Tangerang terdapat dalam bentuk toleransi, gemar berbagi/membantu, nilai, dan tradisi. Kearifan lokal dengan bentuk toleransi ialah saling menghargai agama dan budaya lain. Sedangkan gemar berbagi/ membantu berarti masyarakat Cina Benteng Kali Pasir Tangerang mampu saling menolong satu sama lain, baik ketika merayakan acara keagamaan maupun ketika ada musibah banjir. Bentuk lain dari kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Cina Benteng lainnya ialah nilai yang merupakan peraturan untuk pendatang yang datang atau tinggal di daerah tersebut harus mengikuti norma dan aturan-aturan yang berlaku di daerah tersebut. Kearifan lokal lainnya ialah tradisi seperti Festival Cisadane tahunan yang dilakukan masyarakat Cina Benteng Tangerang untuk menjaga budaya leluhur, menyatukan masyarakat yang berbeda agama dan etnis, serta menjaga alam/lingkungan.

3. Bentuk Strategi Akomodasi Komunikasi yang dilakukan kedua kelompok masyarakat ialah strategi konvergensi. Strategi ini dilakukan kedua etnis dengan saling menyesuaikan dan beradaptasi dalam berkomunikasi. Masing-masing etnis saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Strategi konvergensi verbal terlihat dari penyesuaian gaya komunikasi dengan lawan bicaranya, seperti penggunaan panggilan untuk lawan bicaranya. Selain penggunaan panggilan, terdapat pula penggunaan kata yang identik dengan agama. Strategi konvergensi non verbal terlihat dari cara berpakaian, sentuhan dan jarak.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran secara praktis dan akademis terkait penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

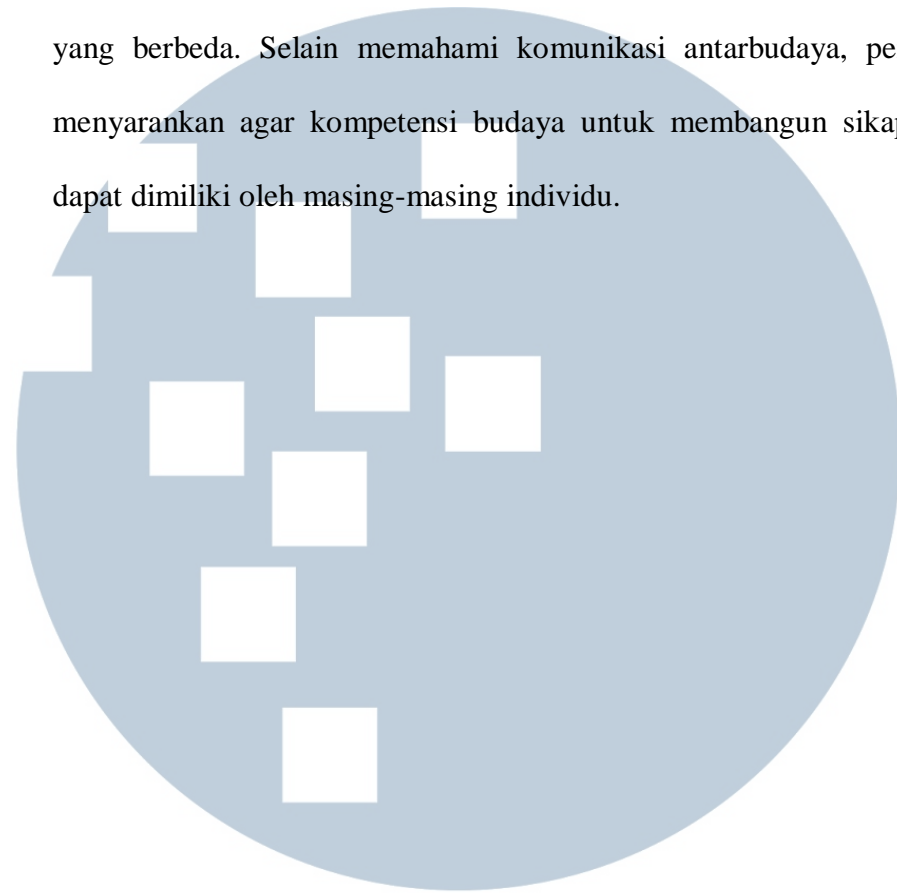
### **5.2.1 Saran Akademis**

Penelitian selanjutnya bisa menggunakan pendekatan fenomenologi dan etnografi komunikasi dengan paradigma konstruktivis untuk mengetahui lebih mendalam dan komprehensif mengenai makna dan pola-pola komunikasi antar etnis dalam membangun toleransi dan keharmonisan

### **5.2.2 Saran Praktis**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini mempermudah pembaca dan pemerintah, ketika ingin menyelesaikan sebuah konflik. Peneliti menyarankan untuk terlibat langsung dalam hubungan antarbudaya agar dapat mengerti dan memahami individu dengan budaya

yang berbeda. Selain memahami komunikasi antarbudaya, peneliti juga menyarankan agar kompetensi budaya untuk membangun sikap toleransi dapat dimiliki oleh masing-masing individu.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA